

## UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN POLITIK DALAM MENJAGA NKRI BAGI MASYARAKAT KOTA PANGKALAN BUN, KALIMANTAN TENGAH

Irvan Mahendra

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Semarang

E-mail: [irvanalmutaali@gmail.com](mailto:irvanalmutaali@gmail.com)

### Abstract

Efforts to Strengthen Political Education in Maintaining Nkri for the People of Pangkalan Bun City, Central Kalimantan, Faculty of Social Sciences and Sports, PGRI University Semarang. 2019. Political education as part of adult education, is directed at efforts to foster the ability to actualize themselves as autonomous free persons and to self-socialization (development of their social dimension) in relation to their position as citizens of a country.

The type of research used is descriptive qualitative. Descriptive research does not provide treatment, manipulation or change in independent variables, but describes a condition as it is. The results of the study, 1). Socialization of political education in maintaining the Unitary Republic of Indonesia for Pangkalan Bun city people.2). The approach of the KPU, KESBANGPOL and the Working Party on political education in maintaining the Unitary Republic of Indonesia in Pangkalan Bun city community.3). Encouragement or Motivation to the people of Pangkalan Bun City regarding political education in maintaining the Unitary Republic of Indonesia. Through the KPU, KESBANGPOL, and the Working Party.4). The method used by the KPU, KESBANGPOL and the Working Party on political education in maintaining the Unitary Republic of Indonesia in Pangkalan Bun city.5). Barriers to understanding political education in maintaining the Unitary Republic of Indonesia in the community.

### Abstrak

Upaya Penguatan Pendidikan Politik Dalam Menjaga Nkri Bagi Masyarakat Kota Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang. 2019. Pendidikan politik sebagai bagian dari pendidikan orang dewasa, diarahkan pada upaya membina kemampuan untuk mengaktualisasi diri sebagai pribadi yang bebas otonom dan pada sosialisasi diri (pengembangan dimensi sosialnya) dalam kaitannya dengan kedudukannya sebagai warga negara disuatu negara. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Hasil penelitian, 1). Sosialisasi pendidikan politik dalam menjaga NKRI bagi masyarakat kota Pangkalan Bun.2). Pendekatan KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya mengenai pendidikan politik dalam menjaga NKRI di masyarakat kota Pangkalan Bun.3). Dorongan atau Motivasi kepada masyarakat kota Pangkalan Bun mengenai pendidikan politik dalam menjaga NKRI. Melalui KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya.4). Metode yang dilakukan KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya tentang pendidikan politik dalam menjaga NKRI di kota Pangkalan Bun.5). Hambatan penguatan pemahaman pendidikan politik dalam menjaga NKRI di masyarakat.

---

Pendidikan politik sebagai bagian dari pendidikan orang dewasa, diarahkan pada upaya membina kemampuan untuk mengaktualisasi diri sebagai pribadi yang bebas otonom dan pada sosialisasi diri (pengembangan dimensi sosialnya) dalam kaitannya dengan kedudukannya sebagai warga negara disuatu negara. Sebelum diuraikan materi pendidikan politik, perlu dikemukakan sejarah perkembangan pendidikan politik tersebut akan dapat diketahui materi apa yang menonjol dari setiap periode dan metode apa yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan politik.

Pendidikan politik dapat dan sering dipergunakan sebagai alat untuk melegitimasi ataupun melanggengkan sistem dan struktur sosial politik yang ada. Namun sebaliknya, pendidikan politik juga dapat memainkan peran yang penting untuk suatu perubahan atau transformasi sosial politik menuju sistem yang lebih demokratis dan adil. Dengan demikian posisi pendidikan politik sangat bergantung pada paradigma pendidikan yang dianut ataupun ideologi yang dianut ataupun ideologi yang mendasari suatu kegiatan pendidikan politik.

Sejarah nasional Indonesia merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan politik. Sejarah dianggap sebagai bahan pokok dalam pendidikan politik karena dengan mempelajari berbagai peristiwa sejarah dapat dilihat secara jelas bagaimana pendidikan politik pada masa lalu berjalan atau dijalankan dan akibat apa yang ditimbulkan oleh bentuk pendidikan politik seperti itu. Dari sejarah pula dapat diketahui peranan apa yang telah dilakukan oleh generasi muda Indonesia dalam berbagai kurun waktu serta sejauh mana perjuangan yang telah dicapainya dalam rangka pengabdianya kepada kepentingan bangsa dan negara atau kehidupan pribadinya.

Banyaknya pandangan-pandangan tentang penguatan pemahaman pendidikan politik, baik dari makna, kajian, kemasakan, dan realisasi pendidikan politik pada masyarakat. Dari segi linguistik, pengkajian tentang penguatan pemahaman pendidikan politik akan sangat membantu masyarakat dalam membentuk kompetensi atau pun pengetahuan tentang pendidikan politik. Dari segi pedagogis, pengkajian tentang penguatan pemahaman pendidikan politik akan sangat membantu para pendidik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam menyampaikan materi tentang pendidikan politik. Secara khusus, penelitian ini akan menjawab bagaimana penguatan pemahaman pendidikan politik yang ada pada masyarakat di kota Pangkalan Bun, dari makna pendidikan politik, kajian atau ruang lingkup pendidikan politik, kemasakan pendidikan politik, dan realisasi pembelajaran pendidikan politik (Eko Handoyo, 2010).

Teori yang digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian ini adalah dengan sosialisasi di masyarakat. Temuan penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, makna pendidikan politik adalah sosialisasi politik. Sosialisasi politik yang dimaksud adalah proses internalisasi nilai yang bertujuan mendidik, membina, menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kehidupan politik dengan pengetahuan politik dan menjaga keutuhan NKRI. (Winataputra, 2007) Kedua, kajian atau ruang lingkup pendidikan politik adalah materi Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai pengembangan karakter berdasarkan landasan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Ketiga, bentuk / implementasi pembelajaran pendidikan politik adalah melalui kegiatan sosialisasi masyarakat kota Pangkalan bun direkomendasikan untuk dapat memberikan sosialisasi politik pada masyarakat sebagai bentuk penanaman pengetahuan masyarakat terhadap pendidikan politik kelima, bagaimana menjaga keutuhan NKRI dalam pendidikan politik di masyarakat kota Pangkalan Bun.

Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika dikaitkan dengan partai politik, pendidikan politik bisa diartikan sebagai usaha sadar dan tersistematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai manusia atau warga negara. Pemahaman masyarakat hingga saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa sistem politik itu bukan urusan mereka melainkan urusan pemerintah, sehingga masyarakat masih ada yang dibodoh-bodohi atau diberikan janji-janji manis. realitanya atau penerapannya tidak sesuai dengan yang telah dijanjikan ketika sudah berhasil duduk. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan kembali terulang, sehingga diberikanlah pendidikan politik kepada masyarakat oleh parpol di berbagai provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Sudah saatnya pendidikan politik bagi masyarakat dalam segala kalangan usia diwujudkan dalam kegiatan yang nyata. Bukan hanya tertera pada UU partai politik ataupun menjadi program-program di atas kertas tanpa realisasi bagi partai politik. (Hartono, 2016).

Berdasarkan observasi awal keadaan di Kota Pangkalan Bun sudah diterapkan mengenai pendidikan politik, akan tetapi terdapat beberapa masalah antara lain kurangnya kesadaran mengenai pemahaman politik dan kenegaraan, guna menunjang kelestarian Pancasila dan UUD 1945 sebagai budaya politik bangsa, kurangnya motivasi dan dukungan dari pihak pemerintah. Pendidikan politik juga merupakan konsep bagian dari proses perubahan kehidupan politik yang sedang dilakukan dewasa ini dalam rangka usaha menciptakan suatu sistem politik yang benar-benar demokratis, stabil, efektif dan efisien.

Oleh karena itu, memilih bukan kesadaran sendiri, tetapi mengikuti pilihan tokohnya. Pendidikan politik ini berfungsi untuk memberikan isi dan arah serta pengertian kepada proses penghayatan nilai-nilai yang sedang berlangsung. Filosofi pendidikan, belajar merupakan sebuah proses panjang seumur hidup artinya pendidikan politik perlu dilaksanakan secara berkesinambungan agar masyarakat dapat terus meningkatkan pemahamannya terhadap dunia politik yang selalu mengalami perkembangan.

Pembelajaran pendidikan politik yang berkesinambungan diperlukan mengingat masalah-masalah di bidang politik sangat kompleks dan dinamis. Pendidikan politik bagi generasi muda sejak dini amatlah vital dalam mendukung perbaikan sistem politik di Indonesia. Pengetahuan sejak dini terhadap komponen-komponen kenegaraan, arti nasionalisme, hak dan kewajiban, sistem pemerintahan, pemilu, dan segala seluk beluk politik akan melahirkan orang-orang yang berkapasitas dan memiliki arah dalam perbaikan bangsa dan negara. Ketimbang orang-orang yang beranjak dari perut lapar dan modal awal, yang ujung-ujungnya adalah makan sebanyak-banyaknya ketika menjabat (Kharisma, 2014). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai. ” Upaya penguatan pendidikan politik dalam menjaga NKRI , di Kota Pangkalan Bun, Kalimantan tengah”.

## **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2013:73).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (penggabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung pada kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017: 9-10).

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana upaya penguatan pemahaman pendidikan politik dalam menjaga NKRI , di Kota Pangkalan Bun, Kalimantan tengah. Setting penelitian merupakan tempat di mana akan dilaksanakan penelitian. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di Masyarakat Kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Namun, untuk lebih dapat mengembangkan konsep makna pada pendidikan politik, maka peneliti mencoba melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Kota Pangkalan bun, KPU dan PARPOL guna mengkaji makna pendidikan politik lebih dalam.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:134). Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15, 16 dan 21November 2019 di Kantor KESBANGPOL Kota Pangkalan Bun, KPU Kota Pangkalan Bun, dan Partai Berkarya Kota Pangkalan Bun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian di Kantor KESBANGPOL Kota Pangkalan Bun, KPU Kota

Pangkalan Bun, dan Partai Berkarya Hasil penelitian Kota Pangkalan Bun, tentang penguatan pendidikan politik dalam menjaga NKRI di kota Pangkalan Bun. Sosialisasi pendidikan politik dalam menjaga NKRI bagi masyarakat kota Pangkalan Bun. Dalam melakukan sosialisasi upaya penguatan pendidikan politik dalam menjaga NKRI di Kota Pangkalan Bun. Kalimantan Tengah. Adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh KPU, KESBANGPOL, Dan Partai Berkarya di Kota Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, dengan terjun langsung dan bertatap muka langsung kemasyarakat, melakukan sosialisasi mengenai pendidikan politik dalam menjaga NKRI di Kota Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Dengan sosialisasi yang di lakukan KPU, KESBANGPOL, dan Partai berkarya menayadarkan masyarakat betapa pentingnya pendidikan politik dalam menjaga NKRI.

Progress dalam memberikan sosialisasi upaya penguatan pendidikan politik dalam menjaga NKRI di masyarakat langsung ke desa-desa yang kurang terjamah di Kota Pangkalan Bun. KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya. Masih ada beberapa dari masyarakat yang menyambut atau merespon dengan baik tetapi masih ada yang belum tertarik karena adanya isu-isu politik dalam melakukan sosialisasi pendidikan politik dalam menjaga NKRI di Kota Pangkalan Bun. Dalam hal ini KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya selalu gencar-gencarnya memberikan sosialisasi pendidikan politik kepada masyarakat yang ada di Kota Pangkalan Bun.

Hasil penelitian Pendekatan KESBANGPOL, PARTAI POLITIK, dan KPU mengenai pendidikan politik dalam menjaga NKRI di masyarakat kota Pangkalan Bun. KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya melakukan berbagai pendekatan kepada masyarakat seperti himbauan melalui media sosial dan langsung terjun ke kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Pangkalan Bun, yang lakukan oleh anggota-anggota KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya dan sasaran utama dari KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya adalah siswa yang berumur 17 tahun ke atas sampai mahasiswa dan masyarakat di Kota Pangkalan Bun.

Hasil penelitian Dorongan atau Motivasi kepada masyarakat kota Pangkalan Bun mengenai pendidikan politik dalam menjaga NKRI. Melalui KESBANGPOL, PARPOL, dan KPU. Dorongan atau Motivasi yang diberikan kepada masyarakat oleh KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya dengan memberikan wawasan tentang pendidikan politik, memberikan wawasan mengenai sejarah NKRI dan memberikan motivasi tentang semangat pendiri bangsa saja mampu membentuk NKRI, tentunya kita sebagai generasi harus bisa memperhatikan NKRI melalui apa saja terutama dengan memeberikan wawasan pendidikan politik dan sejarah NKRI.

Hasil penelitian Metode yang dilakukan KPU, KESBANGPOL dan Partai Berkarya tentang pendidikan politik dalam menjaga NKRI di kota Pangkalan Bun. Banyak metode-metode yang di lakukan

oleh KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya tentang upaya penguatan pendidikan politik dalam menjaga NKRI, dengan metode simulasi, sosialisasi, tatap muka, ceramah, diskusi, dan kuliah umum dalam menjaga NKRI di masyarakat Kota Pangkalan Bun, dengan metode-metode yang dilakukan oleh KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya masyarakat lebih tertarik dan lebih paham karna KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya terjun langsung ke masyarakat dan masyarakat antusias dan mau menerima apa yang disampaikan ke masyarakat. Melihat usaha dan metode-metode yang dilakukan KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya mampu menyadarkan masyarakat Kota Pangkalan Bun dan mau mengikuti terutamanya pemilu 2019 tahun ini. Dan alhamdulillah 98 % tidak terjadi golput di Kota Pangkalan Bun dengan adanya pemberian wawasan mengenai pendidikan politik dan wawasan NKRI.

Hasil penelitian Hambatan penguatan pemahaman pendidikan politik dalam menjaga NKRI di masyarakat Kota Pangkalan Bun. Dalam upaya penguatan pemahaman pendidikan politik dalam menjaga NKRI di masyarakat Kota Pangkalan Bun ada beberapa hambatan yang dihadapi KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya Kota Pangkalan Bun antara lain adalah informasi yang kurang meluas, tak banyak masyarakat yang ingin peduli akan pendidikan politik, kurangnya literasi masyarakat terhadap pendidikan politik dalam menjaga NKRI dan lain-lain. Selain itu ada faktor yang menjadi hambatan dalam upaya penguatan pendidikan politik dalam menjaga NKRI di masyarakat Kota Pangkalan Bun, isu-isu politik yang terjadi akhir-akhir ini yang menjadi enggan memahami pendidikan politik.

Melihat beberapa hambatan tersebut, ada beberapa solusi yang dilakukan oleh KPU, KESBANGPOL, dan Partai Berkarya Kota Pangkalan Bun yaitu dengan adanya sinergi dari segenap pemangku kepentingan, memberikan informasi yang sifatnya konkrit, konten yang lebih menarik lagi, dan lain-lain. Adanya solusi tersebut diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui dan memahami terhadap isu-isu politik, selain itu juga sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurullah. 2012, Pendidikan Politik untuk Rakyat. Jurnal Nasional (diambil dari: <http://www.jurnas.com/halaman/10/2012-04-19/206200>)
- Alfian. 1981, *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Bahmueller, C. F. 1997, *A Framework for Teaching Deocratic Citizenship : An International Project in The International Journal of Social Education*, 12,2.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann. 1990, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan (diterjemahkan dari buku asli The Social Construction of Reality oleh Hasan Basari)*. Jakarta: LP3ES
- Branson, M.S. 1998, *The Role of Civic Education*. Calabasas: CCE
- Budimansyah dan Winataputra. 2007, *Civic Education Konteks, Landasan Bahan Ajar dan Kultur Kelas. Bandung : Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPS UPI*
- Djahiri, Kosasih. 2002, PKn sebagai Strategi Pembelajaran Demokrasi di Sekolah. Jurnal Civicus: Kompetensi Berdemokrasi dalam Masyarakat Madani. 1, (2), 9-97
- Heny Mulyani. 2011, Pengaruh Orientasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Siswa SLTA Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Cianjur Tahun 2011. Acta Civicus, V, (1), 99-122
- URL Source: <http://kompas.com/kompas-cetak/0711/28/Bentara/4034122.htm> (17 November 2009)
- <http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/metode-penelitian-studi-kasus/> (9 April 2012)
- <http://syamsunnahri.com/pemilu-dan-peran-serta-pemilih-pemula/> (1 April 2012)
- <http://muslimpoliticians.blogspot.com/2012/03/peran-pemilih-pemula-dalam-pemilu.html> (1 April 2012)
- <http://www.eramuslim.com/suara-kita/pemuda-mahasiswa/pemilih-pemula-sasaran-empukpartai-politik.htm> (1 April 2012)
- <http://www.jualbeliforum.com/pendidikan/214469-pengertian-siswa.html> (13 September 2012) Makalah pembelajaran dengan pendekatan teori Konstruktivistik:
- <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&sqi=2&ved=0CE8QFjAD&url=http%3A%2F%2Fblog.elearning.unesa.ac.id%2Fpdf-archive%2Fpengertiankonstruksi-dalam-pembelajaran.pdf> (9 Juli 2012)

<http://www.sekolahdasar.net/2011/09/hakekat-pendidikan-kewarganegaraanpkn.html#ixzz27dZjPySJ>  
(diambil, tanggal 27 september 2012)

<https://www.kompasiana.com/fiqydhealentera/57bd42b2ae7e612e142aa3e1/pendidikan-politik-pentingnya-pendidikan-politik-dalam-masyarakat>

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/117908/penguatan-pendidikan-politik>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-nkri-negara-kesatuan-republik-indonesia-tujuan-fungsi-bentuk.html>

<https://balaiedukasi.blogspot.com/2013/11/menjaga-keutuhan-negara-kesatuan.html>

<http://sintamaulana-ppknunnes.blogspot.com/2016/10/sejarah-pendidikan-politik-di-indonesia.html>

Nasrun, Arnaldi. 19 Desember 2010, “Pendidikan Politik Sejak Dini Bagi Anak Bangsa”. Artikel dalam Kompas, <http://politik.kompasiana.com/2010/12/19/pendidikan-politik-sejakdini-bagi-anak-bangsa/>  
(diambil, tanggal 22 September 2012)